



## Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Gorontalo

Rahmatia Pala<sup>1\*</sup>, Irina Popoi<sup>2</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>3</sup>, Meyko Panigoro<sup>4</sup>,  
Sudirman<sup>5</sup>

1-5 *Economic Education Departement, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*  
Email : [melizubaidamahmud@ung.ac.id](mailto:melizubaidamahmud@ung.ac.id)

### *Abstract*

*This research aims to find out how the Government Management in the Savings and Loans Village. This study aimed to determine the Role of the Tourism Department in Boosting the Economy in Gorontalo City. The data sources used in this research were primary and secondary data. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, while data analysis techniques used Bungin's theory (2019:229), which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The research results indicate a relationship between the Role of the Tourism Department in Boosting the Economy in the City of Gorontalo, as evidenced by the interviews and observations results. The results show the emergence of benefits for the local economy and increased job opportunities businesses for the surrounding community. Keywords: Government Management and Savings and Loans Village Economic Program*

**Keywords:** *Employment Opportunities, Community poverty*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Gorontalo. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teori Bungin, (2019:229) yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Kota Gorontalo, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi. Hasilnya menunjukkan munculnya manfaat bagi perekonomian masyarakat setempat, dan peningkatan lapangan kerja dan usaha bagi masyarakat sekitar.

**Kata Kunci :** Lapangan Pekerjaan, Kemiskinan Masyarakat.

## **Pendahuluan**

Parawisata merupakan sektor yang berperan penting dalam usaha peningkatan perekonomian. Indonesia merupakan Negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sector pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sector yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu asset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi bangsa dan negara.

Pariwisata yang ada di Kota Gorontalo merupakan hal yang harus dimanfaatkan secara maksimal melalui dinas pariwisata dan kebudayaan sebagai instansi yang memiliki tanggung jawab menangani perkembangan Pariwisata dan kebudayaan yang sudah berjalan sejak lama. Selain itu Dinas Pariwisata Kota Gorontalo juga bertugas untuk dapat mempromosikan semua jenis wisata yang ada di Kota Gorontalo kepada wisatawan lokal maupun wisatawan asing agar dapat menambah nilai jual guna meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Pemerintah Provinsi Gorontalo berupaya meningkatkan perekonomian Kota Gorontalo dengan menggandeng pelaku pariwisata seperti Perhotelan, UMKM dan Dinas Pariwisata Kota Gorontalo.

Hal tersebut merupakan langkah konkrit guna meningkatkan perekonomian masyarakat yang dilakukan oleh dinas pariwisata, sehingga dengan langkah konkrit tersebut bisa meningkatkan perekonomian masyarakat, sekaligus menjaga kearifan lokal. Hal ini dapat di kaitkan dengan era globalisasi kebudayaan yang bisa mengancam indigenisasi budaya lokal. Di harapkan dengan adanya upaya pengoptimalan promosi serta usaha usaha guna Meningkatkan perekonomian di Kota Gorontalo oleh Dinas Pariwisata dapat memajukan kegiatan pariwisata Kota Gorontalo serta dapat mendatangkan dan menambah jumlah wisatawan, juga dapat di jadikan sebagai koreksi guna perbaikan perekonomian Kota Gorontalo Kedepannya.

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki berbagai daya tarik wisata, baik alam, maupun budaya dan sejarah yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi sektor penghasil devisa dan pendapatan daerah yang cukup tinggi. Hal ini disadari pula oleh pihak Pemerintah baik Provinsi maupun Kabupaten atau Kota di Gorontalo, sehingga seluruh daerah di Gorontalo saat ini juga sedang menggalakkan pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata untuk bisa menambah pendapatan daerah dan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih layak.

Sejalan dengan penjelasan penjelasan diatas peneliti sedikit mengamati bahwa dengan adanya pariwisata serta kebudayaan yang dikembangkan dikota gorontalo bisa meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada dikota gorontalo, dilihat dari tarif masuk atau tiket masuk ke suatu wisata yang dibandrol dengan harga Rp.10.000 dan seterusnya serta terdapat pula UMKM yang berjualan di dalam lokasi wisata tersebut, hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya pariwisata dapat menopang perekonomian dari masyarakat.

Berdasarkan Penjelasan diatas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “**Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Kota Gorontalo**”.

Adapun fokus penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan perekonomian Di Kota Gorontalo 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi Dinas pariwisata dalam meningkatkan Perekonomian Di Kota Gorontalo.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Dinas Pariwisata Kota Gorontalo. Awal penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu pada bulan November 2022 sampai dengan bulan April 2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang merupakan jenis data yang di sajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka, sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data dapat di peroleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan tehnik analisis data yang digunakan yaitu Tahap reduksi data, Tahap penyajian data dan Tahap kesimpulan

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Kota Gorontalo**

Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Kota Gorontalo melibatkan sejumlah pihak dari berbagai sektor, di mana setiap pihak memiliki peran dalam mengkoordinasikan kegiatan di objek wisata tersebut sesuai dengan tugas, kewenangan, dan tanggung jawabnya masing-masing. Penelitian ini memfokuskan pada cara pengelolaan objek wisata yang dilakukan oleh salah satu entitas, yakni Dinas Pariwisata Kota Gorontalo, Pengelolaan kegiatan pariwisata melibatkan beragam pihak, mulai dari pemerintah daerah hingga sektor swasta (pelaku usaha pariwisata) dan masyarakat, yang diharapkan aktif berpartisipasi. Dalam Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, pengelolaan diartikan sebagai proses perencanaan, organisasi, dan pengendalian semua aspek kegiatan pariwisata.

Peran Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Kota Gorontalo dilihat dari Teori Peran oleh Pitana dan Gayatri yang mengemukakan ada tiga peran pemerintah yaitu: Motivator, Fasilitator dan Dinamisator. Berikut hasil dan pembahasan dari hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti.

#### **a. Peran Dinas Pariwisata Sebagai Motivator**

Peran pemerintah daerah sebagai pendorong dalam pengelolaan pariwisata adalah untuk menginspirasi masyarakat agar aktif mengelola serta meningkatkan potensi objek wisata di kota gorontalo, sehingga dapat bersaing dengan inovasi dan kualitas yang lebih baik. Motivasi sangat diperlukan Karena penting bagi masyarakat untuk diberi dorongan

agar memahami dengan baik tujuan perkembangan dan pengelolaan objek wisata tersebut, sehingga sektor pariwisata dapat terus berkembang dengan baik. Khususnya investor, masyarakat, dan pelaku usaha di sektor pariwisata yang membutuhkan dorongan agar pertumbuhan pariwisata dapat terus berjalan secara optimal.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terkait peran Dinas Pariwisata sebagai motivator bersama Bapak NS dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Gorontalo, beliau mengatakan bahwa:

*“kita memberikan pemahaman, kesadaran lalu penguatan terhadap peran pokdarwis maupun pihak yang terkait dalam pengelolaan aktivitas di wisata Kota Gorontalo. Disparbud juga mendorong agar pokdarwis dapat juga menyelenggarakan event, jika pokdarwis ataupun masyarakat yang ingin menyelenggarakan event di wisata tersebut disparbud mendukung serta memfasilitasi apa yang diperlukan dalam merealisasikan acara yang diadakan di Waterboom tiara park kota Gorontalo. Sebelum jadi pokdarwis aktivis - aktivis pelaku usaha di Waterboom tiara park itu, Disparbud telah mendorong para pelaku usaha dengan memberikan ataupun mengedukasi mengenai pelatihan - pelatihan tata kelola destinasi wisata. Contohnya seperti pelatihan kampung wisata.”*

Pernyataan tersebut sesuai dengan indikator menurut Pitana dan Gayatri bahwa keterlibatan pemerintah daerah sebagai penggerak menjadi hal yang sangat diperlukan dan esensial untuk menjaga kelangsungan industri pariwisata. Di sini, investor, masyarakat, dan pelaku bisnis pariwisata menjadi target utama yang perlu terus didorong dan dimotivasi. agar perkembangan pariwisata terus berjalan dengan baik.

#### **b. Peran Dinas Pariwisata Sebagai Fasilitator**

Peran pemerintah sebagai fasilitator bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pelaksanaan pembangunan dan menyatukan kepentingan berbagai pihak untuk memaksimalkan pembangunan daerah. Sebagai fasilitator, pemerintah berupaya menciptakan lingkungan yang terstruktur, menyenangkan, dan aman, termasuk mendukung ketersediaan sarana serta prasarana pembangunan seperti bimbingan dan pendanaan. Pemerintah juga dapat bekerja sama dengan sejumlah pihak, baik dari sektor swasta maupun masyarakat umum.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terkait peran Dinas Pariwisata sebagai fasilitator bersama NS dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Gorontalo, beliau mengatakan bahwa:

*“Memfasilitasi elemen masyarakat yang akan melakukan kegiatan di area Waterboom tiara park dengan menjadi jembatan akses komunikasi antara pihak masyarakat dan pemerintah. terkait sarana dan prasarana itu pihak dari disparbud berkordinasi kepada opd opd yang lainnya agar dapat memfasilitasi event yang akan di selenggarakan, jadi peran disparbud disini memberikan kemudahan pihak masyarakat dengan menghubungkan kepada pihak pengambil kebijakan pemerintah kota gorontalo. Kalau untuk fasilitas berbentuk fisik itu dinas pupr.”*

Pernyataan tersebut sesuai dengan indikator menurut Pitana dan Gayatri bahwa peran pemerintah daerah selaku Fasilitator. Sebagai fasilitator disini Dinas Pariwisata menjadi jembatan akses komunikasi antara pihak yang menyelenggarakan event, baik itu dari elemen masyarakat maupun pihak swasta yang ingin menyelenggarakan event di kawasan objek wisata Waterboom tiara park Kota Gorontalo.

### **c. Peran Dinas Pariwisata Sebagai Dinamisator**

Kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah dapat memajukan destinasi wisata menjadi lebih optimal. Sebagai salah satu pihak yang terlibat dalam pengembangan pariwisata, pemerintah bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan kerjasama antara ketiga pihak tersebut, dengan tujuan terciptanya hubungan yang saling menguntungkan demi kemajuan sektor pariwisata.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terkait peran Dinas Pariwisata sebagai Dinamisator bersama bapak NS dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Gorontalo, beliau mengatakan bahwa:

*“Dalam melakukan peran sebagai Dinamisator ada satu yang memang kita siapkan namanya event destinasi kampung wisata, disini kita mencoba memberikan pergerakan sehingga roda ataupun rigi antara rantai dengan rantai kita masukan dan kita putar itu dimulai dengan Disparbud.*

Pernyataan tersebut sesuai dengan indikator menurut Pitana dan Gayatri bahwa peran pemerintah daerah sebagai Dinamisator disini yaitu memberikan pergerakan kepada pihak yang terlibat melalui bidang pariwisata. Dengan menciptakan suatu *event* destinasi kampung wisata maka masyarakat ikut serta secara penuh dalam melakukan *event* destinasi wisata kampung tersebut.

### **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Kota Gorontalo**

Sebagai bagian dari struktur administrasi daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Gorontalo memiliki tanggung jawab untuk mendukung Walikota dalam menjalankan tugas-tugas terkait pemerintahan di sektor kebudayaan dan pariwisata, sesuai dengan kewenangan dan tugas yang diberikan oleh pemerintah daerah. Terutama dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah pada sektor pariwisata, di mana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Gorontalo bertanggung jawab dalam menerapkan manajemen yang terstruktur untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Dinas pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan kunjungan wisata.

Beberapa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Kota Gorontalo meliputi :

#### **a. Pemasaran dan promosi**

Faktor promosi yang efektif adalah metode yang digunakan untuk menarik minat dan keinginan pengunjung atau masyarakat secara umum, membangun citra yang memiliki dampak pada sejumlah individu yang diharapkan untuk tertarik terhadap kegiatan atau aktivitas yang dipromosikan. Program yang dikerjakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Gorontalo merupakan upaya yang ditujukan untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang destinasi wisata di Waterboom tiara park Kota Gorontalo, dengan tujuan agar wisatawan dari wilayah lokal atau daerah lain tertarik untuk mengunjungi wisata tersebut sehingga hal ini dapat meningkatkan perekonomian kota gorontalo.

Kegiatan promosi Dinas Pariwisata kota gorontalo dilaksanakan oleh bidang

Promosi dan pemasaran yang mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Mengatur kolaborasi antar wilayah di tingkat Provinsi, Nasional, dan Internasional.
2. Pelaksanaan penelitian kepariwisataan
3. Menyelenggarakan pameran serta mempromosikan seni budaya dan pariwisata.
4. Penyediaan bahan-bahan promosi seni budaya dan pariwisata
5. Melaksanakan distribusi promosi untuk seni budaya dan pariwisata.
6. Melakukan tugas-tugas tambahan yang diberikan sesuai dengan arahan dari kepala dinas.

Terkait pemasaran dan promosi peneliti melakukan wawancara Bersama NS dari Dinas Pariwisata Kota Gorontalo, beliau mengatakan bahwa:

*“Dinas Pariwisata telah memberikan pemahaman terkait penggunaan canva oleh para pokdarwis dan juga pelaku usaha wisata gunanya agar mereka dapat mempromosikan destinasi wisata Waterboom tiara park Kota Gorontalo melalui berbagai media. Contohnya seperti aplikasi untuk membuat poster seperti canva ataupun aplikasi yang lainnya.”*

Melalui hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa Dinas Pariwisata dalam bidang promosi dan pemasaran telah memberikan suatu pemahaman kepada pokdarwis terkait penggunaan canva agar dapat melakukan promosi wisata Waterboom tiara park untuk di publikasikan melalui sosial media.

#### b. Event dan Festival

*Event* ataupun festival yang diadakan oleh pemerintah dalam bidang pariwisata adalah suatu bentuk kegiatan atau perayaan khusus yang diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata, mempromosikan budaya lokal, dan menciptakan momentum positif untuk industri pariwisata. Dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, Dinas Pariwisata telah melakukan berbagai kegiatan promosi salah satunya adalah event – event yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata. Hal ini dijelaskan melalui wawancara Bersama NS. dari Dinas Pariwisata Kota Gorontalo, beliau mengatakan bahwa:

*“Peran dinas pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di kawasan wisata Waterboom tiara park kota Gorontalo itu dengan mengadakan ataupun menyelenggarakan event - event seperti contohnya festival kuliner, lomba perahu tradisional, lomba ketek hias. Event ini setiap tahunnya terus bergulir di kawasan destinasi wisata Waterboom tiara park kota Gorontalo, Kemarin kita udah melakukan rapat bersama dirjen pariwisata serta pak gubernur di rumah dinas gubernur bahwa kota Gorontalo tahun ini berencana untuk menyelenggarakan event kebudayaan yang namanya gong sitymang at festival. Event ini akan di selenggarakan di kawasan wisata Waterboom tiara park.*

Berdasarkan hasil wawancara bersama NS dari Disparbud Kota Jambi di atas dapat dijelaskan bahwa dalam rangka penyelenggaraan berupa event dan juga festival guna meningkatkan kunjungan wisatawan pada wisata Waterboom tiara park kota Gorontalo, Dinas Pariwisata telah menyelenggarakan berbagai event setiap tahunnya. Upaya ini dilakukan agar roda pariwisata terus berputar melalui berbagai aktivitas – aktivitas yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kota Gorontalo.

#### c. Kerja Sama Dengan Pihak Terkait

Dinas pariwisata adalah entitas pemerintah yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan potensi pariwisata di suatu daerah.

Dalam konteks objek wisata Waterboom tiara park kota Gorontalo, pihak-pihak yang terkait dengan dinas pariwisata bisa mencakup beberapa entitas yaitu:

1. Pemerintah Daerah: Dinas pariwisata berada di bawah naungan pemerintah daerah. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata di sekitar wisata Waterboom tiara park, termasuk perencanaan, perizinan, dan pengawasan terhadap kegiatan yang berlangsung di sekitar objek wisata Waterboom tiara park kota Gorontalo.
2. Komunitas Lokal: Masyarakat sekitar danau sipin memiliki peran penting dalam pengelolaan objek wisata danau sipin Kota Gorontalo. Mereka bisa terlibat dalam menjaga kebersihan danau, mempromosikan kebudayaan lokal, serta menyediakan layanan atau produk wisata yang dapat menarik wisatawan.
3. Pelaku usaha wisata: Pelaku usaha wisata adalah individu, perusahaan, atau entitas yang terlibat dalam industri pariwisata dengan tujuan untuk menyediakan layanan atau produk kepada wisatawan. Mereka berperan dalam menyediakan berbagai fasilitas, layanan, atau pengalaman yang dibutuhkan oleh wisatawan selama perjalanan mereka.

Kolaborasi antara pihak-pihak ini penting untuk memastikan bahwa pengelolaan danau sebagai objek wisata dilakukan dengan baik, memperhatikan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Upaya bersama ini dapat membantu meningkatkan daya tarik danau sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan dan menarik bagi pengunjung.

Berdasarkan wawancara bersama NS dari Dinas Pariwisata Kota Gorontalo beliau mengatakan bahwa:

*“kerja sama antara dinas pariwisata dan masyarakat itu berjalan dengan baik sama pokdarwis juga hubungan kita baik. Contohnya seperti jika ada suatu event lomba pacu perahu maka kami berkomunikasi kepada para pelaku wisata perahu air supaya mereka membatasi lintasan wisata agar tidak mengganggu event lomba pacu perahu tersebut. Kita juga melibatkan pokdarwis menjadi panitia event dukungan dari para rt, para pelaku usaha wisata dan juga umkm nya baik. namun kerja sama dengan pengusaha pemilik modal besar itu perlu dijajahin.”*

Pernyataan melalui wawancara bersama NS menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata selalu melibatkan masyarakat danau sipin seperti Pokdarwis, pelaku usaha wisata perahu, serta para rt setempat dalam penyelenggaraan event di objek wisata Waterboom tiara park kota Gorontalo

## **Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Meningkatnya pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan pariwisata menjadi salah satu kunci untuk memajukan perekonomian masyarakat karena kegiatan ini berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat di kawasan wisata. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa

kondisi perekonomian masyarakat yang berada di dekat destinasi wisata sangat berbeda dengan kondisi perekonomian masyarakat yang jauh dari destinasi wisata, karena banyaknya wisatawan yang berminat mengunjungi tempat wisata sehingga masyarakat yang ada di area destinasi wisata ikut serta dalam pengembangan daya tarik yang ada, seperti penyediaan tempat makan, tempat parkir dan lain-lain, untuk memperoleh penghasilan. Banyak upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata, salah satunya dengan menyelenggarakan program dan pembinaan kepada masyarakat yaitu kelompok sadar wisata (POKDARWIS), pelatihan *tour guide*, pemilihan no'u dan uti dan pemilihan putra putri benteng. Harga obyek wisata redistribusi obyek pajak pariwisata adalah sumber penerimaan obyek wisata yang berasal dari tiket masuk dan pendapatan lainnya dari wisatawan.

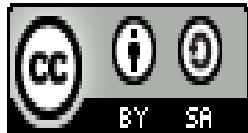
Saran dari penelitian ini yaitu khususnya Bagi masyarakat hendaknya turut serta menjaga dan mengelola tempat wisata yang ada untuk meningkatkan pendapatan.

## References

- Abdul, I., & Bahsoan, A. (2021). Analisis Program Usaha Ekonomi Produktif Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 1-17.
- Bahardjo A. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bagong S. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* Jakarta: Prenada Media.
- Hasyim, N. M., Blongkod, H., Mahmud, M., Moonti, U., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pengembalian Pinjaman Anggota Koperasi (Studi Pada Koperasi Sivitas Akademika Ponuwa UNG). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2031-2044.
- [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/16355-Full_Text.pdf)
- Ahmad, F., & Dunggio, S. (n.d.). *Peran Dinas Pariwisata Kota Gorontalo Dalam pengembangan Pariwisata Dimasa Pandemi Covid-19 The Role Of The Gorontalo City Tourism Office In The Development Of Tourism During The Covid-19 Pandemic.* 41–56.
- Anugrah, K. (2017). *PEMBANGUNAN PARIWISATA DAERAH MELALUI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI GORONTALO.* 4, 33–46.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Perseda, 2011), h. 3
- F. Ahmad. (2016). Peran Dinas Pariwisata Kota Gorontalo Dalam pengembangan Perekonomian. *Karya Ilmiah*, 1–5.
- Gita diana putri. (2010). *Pengertian Pariwisata.* 2002, 8–22.
- H Kara. (2018). Dmapak Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal di Kampung Bna. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Haris suparto tome. (2018). *Pemerintah Kota Gorontalo.*



- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.4.
- Ma, A., & Wihastuti, L. (2018). *PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA : Determinan dan Prospeknya*. 9(April), 44–55.
- Riyanto. (2019). Dampak Pariwisata terhadap Distribusi Pendapatan dan Penurunan Kemiskinan di Indonesia. *Research Brief*, No.2 July 2019. <https://www/lpem.org/dampak-pariwisata-terhadap-distribusi-pendapatan- dan-penurunan-kemiskinan-di-indonesia>.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.